

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR *PROCEDURE TEXT* MELALUI PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DI KELAS VII-3 SMP NEGERI 30 MEDAN**

**Pungut Sihombing**

SMP Negeri 30 Medan

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Hipotesis pada penelitian adalah dengan menggunakan metode Brainstorming dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran Brainstorming (curah pendapat), yang mengacu pada kaidah-kaidah penggunaan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Populasi dilakukan terhadap seluruh siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan yang berjumlah 38 orang dengan menggunakan metode Brainstorming sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan berbicara menanggapi sesuatu hal/ pengumuman/berita yang pernah dilihatnya. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa daftar nilai siswa yang diambil melalui kegiatan berbicara menanggapi situasi, keadaan atau sebuah pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat melaksanakan pre tes keterampilan berbicara siswa rata-rata 29,21. Kemudian pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat dari kondisi awal tindakan yaitu keterampilan siswa mengemukakan pendapat secara lisan (berbicara) pada siklus I mencapai 13,16% yaitu 5 siswa yang terampil berbicara dan 33 siswa yang tidak terampil berbicara dengan nilai rata-rata 65,26. Dan pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat dari kondisi siklus I yaitu keterampilan siswa mengemukakan pendapat secara lisan (berbicara) pada siklus II mencapai 97,37% yaitu sebanyak 37 orang siswa yang terampil berbicara dan 1 orang siswa yang tidak terampil berbicara dengan nilai rata-rata keseluruhannya mencapai 84,74. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dari awal tindakan sampai pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Brainstorming dapat meningkatkan keterampilan berbicara khususnya pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Karena penelitian ini Baru sampai mengangkat sejauh mana pengaruh penerapan metode Brainstorming dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa mengungkapkan pikiran secara lisan, maka peneliti menyarankan agar kiranya para peneliti lanjutan dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.*

**Kata kunci :** Hasil belajar, Procedure Text, metode Brainstorming

### ***Abstract***

*This study aims to Improve Speaking Skills by Using Brainstorming to the students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan 2015/2016 Academic Year. The hypothesis in this research is using Brainstorming can improve speaking skills in language lessons in class VII-3 SMP Negeri 30 Medan. The method used in the learning was Brainstorming (brainstorm), which refers to the rules of the use of English is good and right. The population was made to all students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan totaling 38 using brainstorming as a tool to improve speaking skills respond to something / announcements /*

*news she had ever seen. The tools used to collect data is a list of students' grades are taken through speaking activities respond to the situation, circumstance or an announcement. The average results found at the time of carrying out pre-test of students' speaking skills was 29,21. Then, in cycle I the students' speaking skills increased from the initial condition that measures students' skills in oral expression (speaking) in the first cycle reached 13.16%, which is 5 students were competent and 33 students incompetent with an average value of 65, 26. In cycle II, the students' speaking skills increased from the condition in cycle I that the skills of students to express opinions verbally (speaking) in cycle II reached up to 97.37% as many as 37 students were competent speakers and one person was incompetent with total value in the average of 84.74. The results of this study indicate that the students activity increased from the beginning of the action until the second cycle. It can be concluded that learning by using Brainstorming can improve speaking skills, especially English lessons to the students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Because this research is new to lifting the extent of the effect of the application Brainstorming method in improving students' speaking skills to express thoughts verbally, the researchers suggested for further researchers to conduct a research for advanced research. It is important that this research is useful as a theory and as a counterweight to reform education, especially teachers' teaching competence.*

**Key words :** *learning outcomes, procedure text, brainstorming method*

## 1. Pendahuluan

Berbicara merupakan suatu aktivitas kehidupan manusia normal yang sangat penting, karena dengan berbicara kita dapat berkomunikasi antara sesama manusia, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Semua orang berbicara, tetapi tidak semua memiliki keterampilan dalam menyampaikan idenya dengan baik kepada orang lain. Dalam menyampaikan hal-hal yang sederhana mungkin bukanlah suatu masalah. Akan tetapi untuk menyampaikan suatu ide/gagasan, pendapat, penjelasan terhadap suatu permasalahan, atau menjabarkan suatu tema, biasanya memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi pembicara yang belum terbiasa, bahkan tidak semua orang mampu melakukannya dengan baik.

Dibutuhkan suatu keterampilan atau kecakapan dengan proses latihan yang cukup untuk dapat tampil dengan baik menjadi seorang pembicara yang handal.

Dari pengalaman peneliti selaku guru di SMP Negeri 30 Medan kemampuan siswa dalam berbicara pada pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Upaya yang paling tepat mengatasinya adalah menggunakan variasi metode pembelajaran. Metode *Brainstorming* merupakan strategi yang dapat dipakai untuk mengaktifkan siswa. Siswa diminta memberikan ide atau menyebutkan contoh sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat. Dalam hal ini siswa diminta mengomentari tentang suatu masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran misalnya pendapat tentang siswa yang berkelahi. Siswa biasanya lebih berani mengemukakan pendapatnya sebab guru tidak akan menyalahkan jawaban

siswa dan semua pernyataan siswa diterima dan ditulis di papan tulis. Melalui metode curah pendapat ini, siswa tanpa disadari sedang berlatih mengungkapkan ide-ide atau pendapat yang sudah ada dalam pikirannya melalui berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan”

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan?
2. Bagaimana keaktifan Siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan setelah dilakukan metode *Brainstorming*?

### 1.3. Tujuan

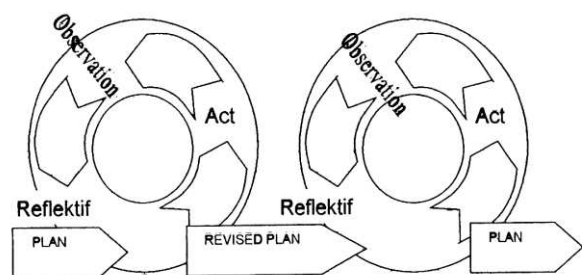
1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan setelah dilakukan Metode *Brainstorming*

## 2. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Medan beralamat di jalan Bunga Raya Asam Kumbang Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan dengan jumlah siswa 38 orang. Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

**Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis**

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2**

| A                   | NAMA SISWA                         | NILAI        |              |              | KETERANGAN<br>(TUNTAS/BELUM TUNTAS) |
|---------------------|------------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------------------|
|                     |                                    | DATA AWAL    | SIKLUS 1     | SIKLUS 2     |                                     |
| 1                   | Shyntya Yedike Nainggolan          | 30           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 2                   | Dea Alfi Syahputri                 | 40           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 3                   | Agi Ananda                         | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 4                   | Alex Binter Naibaho                | 20           | 50           | 80           | Tuntas                              |
| 5                   | Algy Wani                          | 20           | 50           | 80           | Tuntas                              |
| 6                   | Asi Mangara Tua Sianipar           | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 7                   | Badia Raja Yehezkiel Sihombing     | 20           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 8                   | Bagus Permadi                      | 40           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 9                   | Bayu Afta Vincentius               | 40           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 10                  | Brian Japrianto Purba              | 40           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 11                  | Christian Libra Natanael Sihombing | 30           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 12                  | Cynthia Nathalia Silaban           | 40           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 13                  | Dimas                              | 20           | 50           | 80           | Tuntas                              |
| 14                  | Ela Eliyawati                      | 30           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 15                  | Gabriella Agnes M.Panggabean       | 50           | 80           | 100          | Tuntas                              |
| 16                  | Hanna Safitri                      | 40           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 17                  | Harianta Karo-karo                 | 20           | 50           | 70           | BelumTuntas                         |
| 18                  | Indra Gunawan                      | 40           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 19                  | Indriani Roito br Aritonang        | 30           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 20                  | Kharina tri rabbani                | 30           | 80           | 100          | Tuntas                              |
| 21                  | M.Aria Kusnadi                     | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 22                  | M.Daud Saputra                     | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 23                  | Marsella Br Bagariang              | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 24                  | Michael Dylanomsu Albarn           | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 25                  | Miranda Marpaung                   | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 26                  | Miya Farinda                       | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 27                  | Nency Natalina Br Purba            | 40           | 80           | 100          | Tuntas                              |
| 28                  | Nur Fadilah                        | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 29                  | Pedro Resky Lumbangaol             | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 30                  | Putri Revana Uli                   | 30           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 31                  | Rehan Audi                         | 30           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 32                  | Reza Armii                         | 30           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 33                  | Rivaldi Andreas Siburian           | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 34                  | Sisca Rospita Siburian             | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 35                  | Yohanna Yochevine Papilaya         | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 36                  | Rinawati                           | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 37                  | Susi Asnita Situmorang             | 20           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 38                  | Jonatahan Dwi Putra Aritonang      | 30           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| <b>JUMLAH NILAI</b> |                                    | <b>1110</b>  | <b>2480</b>  | <b>3220</b>  |                                     |
| <b>RATA-RATA</b>    |                                    | <b>29,21</b> | <b>65,26</b> | <b>84,74</b> |                                     |

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 38 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 5 orang, meningkat pada siklus 2 = 37orang.

- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1=  $5 : 38 \times 100\% = 13,16\%$  meningkat pada siklus 2 =  $37:38 \times 100\% = 97,37\%$ .

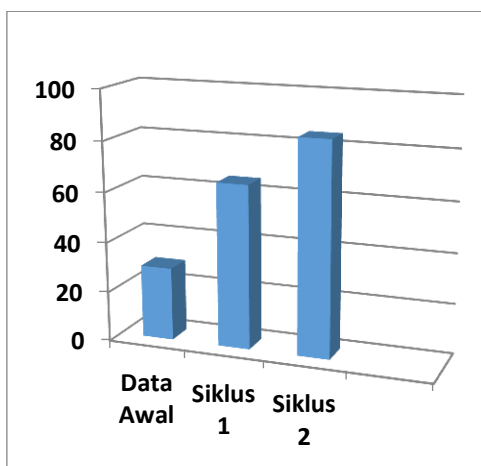
- Secara klasikal

- Rata-rata hasil pretes = 29,21

- Rata hasil postes siklus 1 = 65,26
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,74

**Berdasarkan tabel 1 diatas persentase nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:**

**Grafik 1. Hasil Belajar Siswa**



## 2. Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

| No. | NAMA SISWA                         | NILAI SIKAP |          |
|-----|------------------------------------|-------------|----------|
|     |                                    | SIKLUS 1    | SIKLUS 2 |
| 1   | Shyntya Yedike Nainggolan          | 36          | 84       |
| 2   | Dea Alfi Syahputri                 | 36          | 84       |
| 3   | Agi Ananda                         | 40          | 80       |
| 4   | Alex Binter Naibaho                | 44          | 84       |
| 5   | Algy Wani                          | 36          | 80       |
| 6   | Asi Mangara Tua Sianipar           | 36          | 80       |
| 7   | Badia Raja Yehezkiel Sihombing     | 40          | 84       |
| 8   | Bagus Permadi                      | 40          | 84       |
| 9   | Bayu Afta Vincentius               | 48          | 88       |
| 10  | Brian Japrianto Purba              | 48          | 88       |
| 11  | Christian Libra Natanael Sihombing | 44          | 84       |
| 12  | Cynthia Nathalia Silaban           | 44          | 84       |
| 13  | Dimas                              | 36          | 80       |
| 14  | Ela Eliyawati                      | 44          | 84       |
| 15  | Gabriella Agnes M.Panggabean       | 56          | 96       |
| 16  | Hanna Safitri                      | 56          | 92       |
| 17  | Harianta Karo-karo                 | 32          | 56       |
| 18  | Indra Gunawan                      | 36          | 80       |
| 19  | Indriani Roito br Aritonang        | 40          | 80       |
| 20  | Kharina Tri Rabbani                | 52          | 92       |
| 21  | M.Aria Kusradi                     | 40          | 80       |
| 22  | M.Daud Saputra                     | 44          | 84       |
| 23  | Marsella Br Bagariang              | 44          | 84       |
| 24  | Michael Dylanomsu Albarn           | 40          | 80       |
| 25  | Miranda Marpaung                   | 52          | 84       |

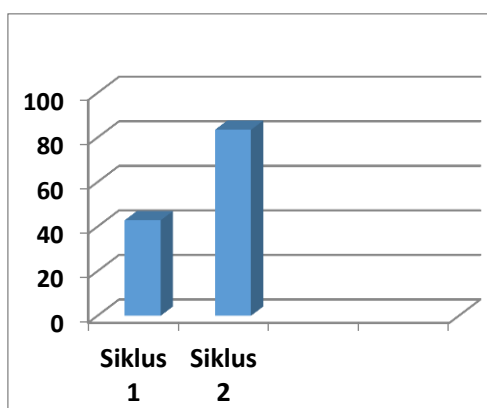
|                  |                               |              |              |
|------------------|-------------------------------|--------------|--------------|
| 26               | Miya Farinda                  | 44           | 88           |
| 27               | Nency Natalina Br Purba       | 56           | 92           |
| 28               | Nur Fadilah                   | 40           | 88           |
| 29               | Pedro Resky Lumbangaol        | 52           | 88           |
| 30               | Putri Revana Uli              | 44           | 84           |
| 31               | Rehan Audi                    | 44           | 88           |
| 32               | Reza Armi                     | 44           | 84           |
| 33               | Rivaldi Andreas Siburian      | 36           | 80           |
| 34               | Sisca Rospita Siburian        | 40           | 80           |
| 35               | Yohanna Yochevine Papilaya    | 40           | 80           |
| 36               | Rinawati                      | 40           | 80           |
| 37               | Susi Asnita Situmorang        | 36           | 80           |
| 38               | Jonatahan Dwi Putra Aritonang | 48           | 84           |
| <b>JUMLAH</b>    |                               | <b>1628</b>  | <b>3172</b>  |
| <b>RATA-RATA</b> |                               | <b>42,84</b> | <b>83,47</b> |

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 42,84, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 83,74.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

**Berdasarkan tabel 2 diatas persentase nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:**

**Grafik 2. Sikap Siswa**



#### 4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Brainstorming*
2. dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 29,21; siklus 1: 65,26; siklus 2: 84,74.
3. Model pembelajaran *Brainstorming* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 42,84; siklus 2: 83,47.

#### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dkk. (2005), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Cempaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cowell N, Richard. (1988). *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa*

- Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah,S. Bahri dan Zain,A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar.*Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. (2007). *Strategi Belajar Mengajar. Padang: Quantum Teaching*
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Kencana
- Santoso, Puji. (2007). *Materi dan Pembelajaran bahasa Inggris.* Jakarta: Universitas terbuka.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Hendry G (2007). *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.